

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya merek dagang sebagai identitas usaha sekaligus bentuk perlindungan hukum bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pembeda produk, tetapi juga memiliki nilai ekonomi dan memberikan kepastian hukum bagi pemiliknya. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala dan persoalan terkait pendaftaran merek dikalangan UMKM. Tujuan dalam penelitian ini ada dua yang mana: (1) Menjelaskan praktik pendaftaran merek oleh pelaku UMKM di Lhokseumawe. (2) Menjelaskan tingkat kesadaran hukum pelaku UMKM terhadap pendaftaran merek dagang di kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yuridis empiris. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan 17 pelaku UMKM di Lhokseumawe dan diperkuat melalui observasi lapangan serta studi dokumen. Proses analisis dilakukan secara sistematis dalam tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data serta perumusan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan praktik pendaftaran merek dagang oleh pelaku UMKM di kota Lhokseumawe dilakukan dengan dua jalur yaitu yang difasilitasi oleh pemerintah, didampingi langsung dan tanpa biaya. Kemudian dilakukan secara mandiri dengan mendaftar secara *online* dan biaya sebesar Rp500.000. Selanjutnya tingkat pendaftaran merek dagang di Lhokseumawe masih sangat rendah. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan tentang prosedur pendaftaran merek, persepsi biaya tinggi, kekhawatiran terkait kewajiban pajak, dan prosedur administrasi yang rumit. Tingkat kesadaran hukum pelaku UMKM di Lhokseumawe dilihat dari empat indikator kesadaran hukum yaitu, pengetahuan hukum, pemahaman hukum, sikap hukum dan pola perilaku hukum yang menunjukkan keempatnya belum dilakukan secara optimal. Hal ini tampak dari keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai prosedur dan manfaat pendaftaran merek, serta tidak tercerminnya perilaku pendaftaran merek dagang pada pelaku UMKM di Lhokseumawe.

Kata kunci: Kesadaran Hukum, UMKM, Pendaftaran Merek, Hak Kekayaan Intelektual

ABSTRACT

This study is based on the importance of trademarks as both a business identity and a form of legal protection for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Trademarks not only serve to distinguish products but also hold economic value and provide legal certainty for their owners. However, in practice, various obstacles and issues related to trademark registration among MSMEs still exist. This study has two objectives: (1) To describe trademark registration practices among MSME operators in Lhokseumawe; and (2) To describe the level of legal awareness among SMEs regarding trademark registration in the city of Lhokseumawe. This study employs a qualitative method using an empirical-juridical research design. Data were collected through structured interviews with 17 SME operators in Lhokseumawe and supplemented by field observations and document analysis. The analysis process was conducted systematically in three main stages: data reduction, data presentation, and the formulation of conclusions and verification. The results of the study show that MSME operators in Lhokseumawe register their trademarks through two channels: one facilitated by the government, which provides direct assistance at no cost; and another conducted independently through online registration, which incurs a fee of Rp500,000. Furthermore, the rate of trademark registration in Lhokseumawe remains very low. This is influenced by various factors, including a lack of knowledge about trademark registration procedures, the perception of high costs, concerns regarding tax obligations, and complex administrative procedures. The level of legal awareness among MSME actors in Lhokseumawe, as measured by four indicators of legal awareness—namely, legal knowledge, legal understanding, legal attitudes, and legal behavior patterns—shows that all four have not been optimally implemented. This is evident from the limited knowledge and understanding that business actors have regarding the procedures and benefits of trademark registration, as well as the lack of trademark registration behavior among MSME actors in Lhokseumawe.

Keywords: Legal Awareness, MSME, Trademark Registration, Intellectual Property Rights

الملخص

تستند هذه الدراسة إلى أهمية العلامات التجارية باعتبارها هوية تجارية وشكلاً من أشكال الحماية القانونية لأصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة. فهي لا تعمل فقط كعامل تمييز للمنتجات، بل لها أيضاً قيمة اقتصادية وتوفر ضماناً قانونية لأصحابها. ومع ذلك، لا تزال هناك في الواقع العديد من العقبات والمشكلات المتعلقة بتسجيل العلامات التجارية في أوساط المشاريع الصغيرة والمتوسطة. هناك مشكلتان في هذه الدراسة هما: (1) كيف تتم ممارسة تسجيل العلامات التجارية من قبل أصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة في لوكسيوماوي؟ (2) ما هو مستوى الوعي القانوني لأصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة بشأن تسجيل العلامات التجارية في لوكسيوماوي؟ تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي من خلال البحث القانوني التجريبي. تم جمع البيانات من خلال مقابلات منظمة مع 17 من أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في لوكسيوماوي، وتم تعزيزها من خلال المراقبة الميدانية ودراسة الوثائق. تم إجراء عملية التحليل بشكل منهجي في ثلاث مراحل رئيسية، وهي: تقليص البيانات، وعرض البيانات، وصياغة الاستنتاجات والتحقق منها أظهرت نتائج الدراسة أن معدل تسجيل العلامات التجارية في لوكسيوماوي لا يزال منخفضاً للغاية. ويُعزى ذلك إلى عوامل متعددة، منها نقص المعرفة بإجراءات تسجيل العلامات التجارية، والتصور السائد بارتفاع التكاليف، والمخاوف المتعلقة بالالتزامات الضريبية، وتعقيد الإجراءات الإدارية، فضلاً عن قلة التوعية من جانب السلطات. يتم تقييم مستوى الوعي القانوني لأصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في لوكسيوماوي من خلال أربعة مؤشرات للوعي القانوني، وهي المعرفة القانونية، والفهم القانوني، والموقف القانوني، وأنماط السلوك القانوني، والتي تشير جميعها إلى أن هذه العناصر لم يتم تنفيذها على النحو الأمثل. ويتضح ذلك من محدودية معرفة وفهم أصحاب المشاريع بشأن إجراءات وفوائد تسجيل العلامات التجارية، فضلاً عن عدم انعكاس سلوك تسجيل العلامات التجارية لدى أصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في لوكسيوماوي.

ال كلمات المفتاحية: الوعي القانوني، الشركات الصغيرة والمتوسطة، تسجيل العلامات التجارية، حقوق الملكية الفكرية.